

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola mempunyai Teknik keterampilan *passing* memiliki peranan yang signifikan karena kemampuan untuk mengirimkan umpan dengan tepat dan akurat memudahkan rekan tim dalam menerima dan mengendalikan bola, mencegah kehilangan bola atau direbut lawan (Ramadan, 2017). Peneliti lainnya mengatakan (Reiza & Sumartiningsih, 2024) penggunaan *passing* untuk mengalirkan bola kepada rekan satu tim bertujuan menjaga kontrol atas permainan dan membuka kesempatan bagi mereka untuk mencetak gol ke gawang lawan.

Mengoper bola (*passing*) merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. *Passing* paling baik dilakukan menggunakan kaki tetapi *passing* juga dapat menggunakan bagian tubuh yang lain, (Al Munawar & Hendrawan, 2019) Dengan memiliki kemampuan *passing* yang baik, maka seorang pemain bola dapat menguasai permainan dengan lebih efektif dan efisien. *Passing* yang baik dimulai ketika tim sedang menguasai bola sehingga dengan taktik permainan dan pemahaman antar pemain sehingga dapat menciptakan ruang dengan bergerak ke ruang kosong dan membuka peluang untuk menciptakan gol.

Indonesia adalah bagian dari yang mengambil bagian aktif pada kemajuan dari olahraga sepak bola yang sangat terpendang (Dhiyauddin et al., 2023). Terbukti dengan adanya sejumlah SSB (sekolah sepak bola) yang cukup banyak tersebar pada setiap desa-desa maupun kota. Banyaknya munculnya SSB (sekolah sepak bola) di desa maupun kota disaat ini sangat menguntungkan bagi perkembangan sepak bola di Indonesia

Tujuan penelilitian tentang ketepatan passing adalah meminimalisir masalah yang terjadi di SSB TOYO HARYONO U-12 yang sering terjadi kesalahan *passing* pada saat bertanding. Maka latihan *Rondo's* dan *Small side games* terhadap ketepatan *passing* memiliki efektivitas untuk meningkatkan ketepatan *passing* dalam tim TOYO HARYONO U12. sehingga dapat berkembang secara signifikan sehingga mereka mampu menghadapi situasi pertandingan dengan baik dan efektif serta menunjang prestasinya di masa yang akan datang baik di kancah nasional maupun internasional.

latihan *Rondo's* adalah sejumlah pemain ditempatkan membentuk sebuah lingkaran, di mana mereka secara aktif berupaya menjaga penguasaan bola melalui operan-operan cepat dan terkoordinasi antarpemain. Fokus utama dari pemain yang berada di posisi melingkar ini adalah mempertahankan sirkulasi bola tanpa membiarkannya direbut oleh pemain lawan (Hermansyah & Azis, 2023). Sementara itu, satu atau dua pemain yang berada di tengah lingkaran bertugas untuk memotong atau merebut bola dari jalur umpan yang dilakukan oleh pemain-pemain di sekelilingnya.

Rondo's Menurut (Agusta & Agus, 2020) *Rondo's* merupakan bentuk latihan dengan skema lingkaran dengan diisi beberapa pemain dengan menempatkan satu sampai dua pemain di Tengah lingkaran dengan tujuan pemain yang sedang latihan *Rondo's* ini terbiasa dalam tekanan lawan dan bisa keluar dari tekanan tersebut.

Latihan *Rondo's* menyebutkan bahwa latihan memberikan berbagai manfaat penting dalam pengembangan keterampilan bermain sepak bola, khususnya dalam aspek pengambilan keputusan. Selama menjalani latihan ini, pemain dituntut untuk secara cepat menentukan pilihan strategi, seperti memutuskan apakah akan mengoper bola kepada pemain A atau B (Munyanti, 2017). Selain itu, pemain juga harus menilai apakah situasi permainan lebih tepat disikapi dengan umpan satu sentuhan atau dengan melakukan kontrol bola terlebih dahulu sebelum mengoper. Frekuensi interaksi pemain dengan bola dalam sesi *Rondo's* yang berlangsung secara intensif turut berkontribusi pada peningkatan teknik dasar, termasuk kontrol, ketepatan *passing*, serta kemampuan membaca permainan secara efektif.

Latihan *Small sided games* merupakan bentuk latihan yang dirancang menyerupai kondisi permainan sesungguhnya di lapangan, namun dengan jumlah pemain yang lebih sedikit (Charles & Rook, 2017). Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pemain dalam mengasah keterampilan teknis dan taktis mereka secara maksimal. Seiring meningkatnya frekuensi latihan *Small sided games*,

pemain cenderung mengalami perkembangan signifikan dalam aspek pemahaman terhadap pentingnya kerja sama tim, kemampuan menempatkan diri secara strategis di lapangan, serta ketajaman dalam pengambilan keputusan selama permainan berlangsung.

Penelitian (Bach & Heller, 2011) Dalam salah satu referensi buku, dijelaskan bahwa latihan *Small sided games* bertujuan memberikan kesempatan lebih luas bagi sekitar 35 anak untuk berinteraksi langsung dengan bola melalui sentuhan yang lebih sering. permainan ini secara sengaja dirancang agar setiap pemain dapat terlibat secara aktif, sehingga meningkatkan frekuensi kontak mereka dengan bola dalam setiap sesi latihan. Menurut pernyataan dari Federasi Sepak Bola Inggris (FA), untuk mencapai kenyamanan dan kepercayaan diri dalam menguasai bola, seorang anak idealnya harus mengalami sekitar 10.000 sentuhan terhadap bola sebelum mencapai usia 16 tahun.

Small Sided Games merupakan metode latihan permainan yang dirancang menyerupai situasi pertandingan nyata, sehingga memungkinkan pemain untuk mengembangkan keterampilan teknis, pemahaman taktis, serta kapasitas fisik secara terpadu. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada aspek teknik dasar, tetapi juga mendorong pemain untuk beradaptasi dalam konteks permainan yang dinamis dan menantang (Putra et al., 2022). Melalui bentuk pembelajaran yang menyerupai kondisi sesungguhnya di lapangan, latihan ini bertujuan agar peserta didik mampu mengambil keputusan secara cepat dan akurat dalam berbagai situasi permainan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang masalah maka masalah pada penelitian ini adalah :

1. Banyak pemain tim TOYO HARYONO sering melakukan *miss passing* sehingga mudah di rebut oleh lawan.
2. Ketepatan *passing* yang kurang dan bobot *passing* yang lemah sering di intersep oleh lawan dengan mudah.
3. Membuka ruang untuk di beri *passing* oleh teman tidak terlihat sehingga bola lebih mudah di rebut oleh lawan yang sedang melakukan *pressing*.
4. Kurang nya kreativitas progressif *passing* di lini Tengah sehingga bola tidak mengalir ke depan.
5. Kerjasama *passing* antar pemain kurang terlihat sehingga sering terjadi *miss passing* yang seharusnya tidak terjadi.
6. Permainan menjadi kurang efektif dan efisien yang menghasilkan permainan tim tidak berjalan sesuai taktik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul dan keterbatasan dalam pengamatan, agar fokus penelitian lebih jelas dan tidak meluas, penelitian ini dibatasi pada pengaruh latihan *Rondo's* dan *Small side games* terhadap ketepatan *passing* diantara lawan SSB TOYO HARYONO U-12 dengan dibatasi beberapa kriteria, yaitu :

1. Fokus penelitian ini hanya mengkaji aspek ketepatan *passing* pemain tim TOYO HARYONO U-12, khususnya pada kemampuan melakukan umpan secara akurat kepada rekan satu tim..
2. Penelitian dibatasi pada dua metode latihan, yaitu *Small Side Games* dan *Rondo's*, sebagai acuan utama untuk meningkatkan ketepatan *passing*.
3. Penelitian tidak membahas secara luas aspek taktik tim, pergerakan tanpa bola, atau pembukaan ruang yang kompleks, melainkan terbatas pada kemampuan teknik dasar *passing*.
4. Latihan dilakukan pada rentang waktu tertentu. sesuai dengan perencanaan sesi latihan,
5. Subjek dalam penelitian ini adalah pemain sepak bola usia 12 tahun di tim TOYO HARYONO, sehingga hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk kelompok usia atau tingkat permainan yang berbeda.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah latihan *Small Side Games* berpengaruh terhadap peningkatan ketepatan *passing* pada pemain sepak bola U-12 tim TOYO HARYONO?
2. Apakah latihan *Rondo's* berpengaruh terhadap peningkatan ketepatan *passing* pada pemain sepak bola U-12 tim TOYO HARYONO?

3. Manakah di antara latihan *Small Side Games* dan *Rondo's* yang lebih efektif dalam meningkatkan ketepatan *passing* pada pemain sepak bola U-12 tim TOYO HARYONO?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan tekhnik dasar *passing* bagi tim TOYO HARYONO.
2. Bahan evaluasi bagi Pelatih untuk menjadi acuan dalam melaksanakan pelatihan olahraga. Khususnya dengan latihan *Rondo's* dan *small side games* ini.
3. Meningkatkan *passing* yang lebih baik dengan memanfaatkan gap-gap di antara lawan dengan hasil maksimal dan efektif.
4. Sebagai sumbangan informasi pada Pelatih, manajemen, dan Pembina dalam untuk meningkatkan sepakbola di tim TOYO HARYONO.